

**MINAT MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
TERHADAP UNIT KEGIATAN PRAMUKA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Pengguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

NOFRIANDI

2004/49140

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : MINAT MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
TERHADAP UNIT KEGIATAN PRAMUKA UNIVERSITAS
NEGERI PADANG
Nama : Nofriandi
Nim/Bp : 2004 / 49140
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2009

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 131 900 693

Drs. Mawardi, MS
NIP. 131 582 350

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes
NIP. 131 668 605

ABSTRAK

Nofriandi (2004) : Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka UNP mungkin yang disebabkan oleh 4 faktor yaitu 1) Waktu Luang, 2) Pengetahuan dan Pengalaman, 3) Kesenangan, 4) Lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana waktu luang, pengetahuan dan pengalaman, kesenangan dan lingkungan meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka UNP.

Metodologi Penelitian adalah jenis penelitian deskriptif, populasinya adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun masuk 2006-2007 yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2008 yang berjumlah 692 orang. Jenis datanya primer yaitu dikumpulkan melalui angket dan data sekunder dari BAAKPSI UNP Padang. Penarikan sampel menggunakan teknik stratified random sampling sebesar 10% dari populasi sehingga sampel menjadi 70 orang.

Hasil penelitian menyatakan (1) Waktu luang yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang dengan persentase yang ditemukan 54,69% di kategorikan Kurang, (2) Pengetahuan dan Pengalaman yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang dengan persentase yang ditemukan 68,57% dikategorikan Cukup, (3) Kesenangan yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang dengan persentase yang ditemukan 59,18% dikategorikan Kurang dan (4) Lingkungan yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang dengan persentase yang ditemukan 33,57% dikategorikan Sangat Kurang mempunyai Lingkungan yang mendukung.

Kata Kunci : Minat Mahasiswa, Kegiatan Pramuka

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan dan kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang”** untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu pada Jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini telah mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Syahrial Bachtiar, M.Pd sebagai Dekan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga sekaligus penguji.
3. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd sebagai pembimbing I dan Drs. Mawardi, MS sebagai pembimbing II yang dengan rela dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan dorongan sehingga sampai selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Erianti dan Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd sebagai penguji yang telah banyak memberikan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Staf Pengajar atau Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan.

6. Ayahanda Saharuddin dan Ibunda Idarnis yang telah mendidik serta memberikan dorongan kepada penulis sehingga berkat dan doa mereka jugalah penulis dapat mencapai semua ini.
7. Bapak Drs. H. Syamsu Rahim dan beserta keluarga sebagai orang tua angkat yang telah membiayai dan memberikan nasehat serta petunjuk demi tercapainya cita-cita saya nantinya.
8. Abang, Kakak, dan Adik-adik tercinta yang telah memotivasi dalam menyelesaikan semua ini.
9. Dan rekan-rekan angkatan 2004 dan sealmamater sivitas akademika Universitas Negeri Padang, yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibu/Bapak dan rekan-rekan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena manusia itu tak ada yang sempurna pasti ada kekurangan dan kelebihan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat secara khusus bagi penulis untuk menambah wawasan keilmuan, pengalaman di lapangan dan secara umum untuk pihak Universitas Negeri Padang dan pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan serta semua pembaca sebagai bahan masukan.

Padang, Februari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Pramuka.....	9
2. Hakekat Minat.....	13
3. Waktu Luang.....	17
4. Pengetahuan dan Pengalaman.....	19
5. Kesenangan.....	20
6. Lingkungan.....	21

B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	31
B. Pembahasan.....	48
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Populasi penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian.....	27
3. Tabel Persentase Waktu Luang.....	32
4. Tabel Persentase Pengetahuan dan Pengalaman.....	36
5. Tabel Persentase Kesenangan.....	40
6. Tabel Persentase Lingkungan.....	43

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerangka Konseptual.....	23
2. Gambar Diagram Batang Waktu Luang.....	35
3. Gambar Diagram Batang Pengetahuan dan Pengalaman.....	39
4. Gambar Diagram Batang Kesenangan.....	42
5. Gambar Diagram Batang Lingkungan.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal merupakan bagian tidak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan anak bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, maupun fisik dan keterampilan yang harus ditanamkan sejak dini, sampai dengan saat ini masih mengalami krisis multidimensional dalam semua aspek kehidupan sosial. yang sangat memperhatikan adalah krisis dalam nilai-nilai, akhlak, mental, dan moral di masyarakat, yang berdampak pada anak muda dan berakibat dalam pembentukan watak, sikap, tingkah laku dan budi pekerti.

Sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor : 10/Munas/2003 Tentang Rencana Strategis Gerakan Pramuka 2004-2009 yang menjadi tujuan dan sasaran dari pendidikan pramuka adalah :

“1). Meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2). Pembinaan mental dan moral, 3). Pembinaan jasmani yang sehat, segar, dan kuat, 4).Peningkatan Kecerdasan, keterampilan dan ketangkasan, 5). Pembinaan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab atas keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, 6). Pembinaan pengetahuan, berbudaya dan patriotisme, 7).Menanamkan pengalaman dan wawasan, 8). Meningkatkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap keadaan dan perubahan lingkungan serta kesanggupan untuk membangun”. Munas Gerakan Pramuka (2003;10)

Dari kutipan di atas jelaslah bahwa betapa pentingnya pramuka bagi generasi muda di seluruh Indonesia. Dengan adanya pendidikan non formal

kepramukaan besar kemungkinan anak muda Indonesia akan memiliki jasmani yang sehat, mempunyai keterampilan gerak dasar yang benar, manusia Indonesia yang disiplin serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perguruan Tinggi harus menghasilkan sarjana yang siap terjun kelapangan nantinya. oleh sebab itu Universitas Negeri Padang dituntut menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam berbagai bidang.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang adalah suatu lembaga pendidikan yang menciptakan Mahasiswa agar memiliki ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang profesional dalam bidang olahraga, bermoral, berwawasan nasional serta memiliki etos kerja yang tinggi dan berbudi luhur kemudian memiliki sifat Nasionalisme serta bertanggung jawab terhadap bangsa dan Negara . Menjadi guru olahraga yang profesional tidaklah cukup menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan saja, akan tetapi perlu menambah ilmu di luar seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tujuannya untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing.

Berdasarkan keterangan di atas maka Mahasiswa Fakultas Ilmu keolahragaan sangat berpeluang sekali mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Universitas Negeri Padang, salah satunya di Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang yang potensial sekali bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu

kepramukaan yang mereka dapatkan dari perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragan. Selanjutnya tujuan dari Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang adalah melatih mahasiswa agar mempunyai kepribadian yang berwatak yang luhur, melatih mental, moral, budi pekerti yang kuat agar mempunyai keyakinan agama yang tinggi, melatih kader pembangunan yang berjiwa Pancasila, melatih kecerdasan dan keterampilan yang tinggi dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, pramuka merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil sesuai dengan Kurikulum Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang 2008.

Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang positif dan menyenangkan bagi anak-anak remaja maka tidak sedikit sekolah-sekolah yang mencari guru yang bisa membina Pramuka terutama guru Penjasorkes, pentingnya pramuka itu membentuk manusia yang memiliki kepribadian dan berwatak yang luhur, bermoral, mempunyai keyakinan yang kuat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu sangat beruntung sekali bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan khusus jurusan Pendidikan Olahraga untuk dapat berperan aktif menjadi anggota di Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang yang dapat menunjang bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan .

Kegiatan yang dilakukan di Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang ini sangat relevan sekali dengan materi perkuliahan pramuka di Fakultas Ilmu Keolahraaan khususnya bagi mahasiswa yang Jurusan

Pendidikan Olahraga. Terutama penerapan terhadap prinsip dasar metodik kepramukaan sehingga hal ini dapat membantu mahasiswa dalam menjalani perkuliahan pramuka. Mengingat besar sekali manfaat yang diperoleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk mengikuti kegiatan yang ada di Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang diharapkan dapat pro aktif pada unit kegiatan pramuka tersebut

Bila dilihat jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang terdaftar dan aktif di Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang relatif kecil, karena dari 59 orang anggota pramuka tersebut hanya 9 orang yang berasal dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Sesuai dengan data yang di peroleh dari Unit Kegiatan Pramuka .

Pada penerimaan anggota baru Pramuka UNP tahun 2008 ini dari 40 orang hanya 2 orang yang ikut mendaftar dari Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang tahun masuk 2008 padahal mahasiwa baru tahun masuk 2008 Jurusan Pendidikan Olahraga bayaknya ratusan orang entah kenapa hanya 2 orang yang mendaftar penerimaan calon anggota baru pramuka Universitas Negeri Padang.

Memperhatikan uraian di atas menimbulkan keinginan untuk melakukan penelitian kurangnya Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam mengikuti kegiatan pramuka yang ada di Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang. Hal ini mungkin dikarenakan beberapa faktor antara lain yaitu 1.) Waktu Luang mungkin disebabkan oleh

mata kuliah terlalu banyak di ambil, tugas matakuliah terlalu banyak, adanya kerja sampingan. 2).Dosen mungkin disebabkan oleh kurangnya jumlah dosen pramuka, tidak ada motivasi dari dosen, 3)Sosialisasi mungkin disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari pengurus Unit Kegiatan Pramuka ke Mahasiswa, 4)Pengetahuan dan Pengalaman mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman tentang pramuka, 5)Kesenangan mungkin disebabkan oleh tidak adanya hobi terhadap pramuka, dan 6)Lingkungan mungkin disebabkan oleh tidak ada dukungan dari orang tua, saudara, dosen, teman serta masyarakat . Atas realita di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan Judul “ Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Waktu Luang.
2. Dosen.
3. Sosialisasi.
4. Pengetahuan dan Pengalaman
5. Kesenangan
6. Lingkungan .

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, Mengingat keterbatasan biaya, waktu dan kemampuan penulis, maka dalam penelitian ini dibatasi pada faktor berikut:

1. Waktu Luang.
2. Pengetahuan dan Pengalaman.
3. Kesenangan.
4. Lingkungan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah di kemukakan, maka penelitian ini dapat di rumuskan Yaitu :

1. Apakah dengan adanya waktu luang dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang?
2. Apakah dengan adanya Pengalaman dan Pengetahuan dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang?
3. Apakah dengan adanya kesenangan dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang?

4. Apakah dengan adanya lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk :.

1. Mengetahui sejauhmana waktu luang dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahrag terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang.
2. Mengetahui sejauhmana Pengalaman dan Pengetahuan dapat Meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang.
3. Mengetahui sejauhmana dengan adanya Kesenangan dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang.
4. Mengetahui sejauhmana pengaruh lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Di harapkan dari hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan yang berguna :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana strata satu (S1) Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tersendiri dalam penelitian ini.
3. Sebagai pedoman bagi penulis berikutnya baik di Universitas Negeri Padang serta masyarakat umum lainnya.
4. Sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa di Pustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Pustaka Pusat Universitas Negeri Padang.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pramuka

Sebelum masuk kepada Asas Pramuka kita harus tahu apa itu istilah gerakan pramuka, Kepramukaan dan Pramuka. Disini dapat dijelaskan gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan luar sekolah yang menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, selanjutnya kepramukaan adalah nama kegiatan anggota gerakan pramuka dan kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, ahklak dan budi pekerti.

Sedangkan Pramuka singkatan dari Praja Muda Kana yang artinya Generasi muda yang suka berkarya, pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda peserta didik (S,G,T,D) dan anggota dewasa. Dalam pembukaan Keppres RI Nomor 104 (2004;2) dijelaskan bahwa : “Gerakan Pramuka, sebagai kelanjutan dan pembaruan gerakan kepanduan nasional, dibentuk karena dorongan kesadaran bertanggungjawab atas kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa dengan asas Pancasila, Gerakan Pramuka menyelenggarakan upaya pendidikan bagi kaum muda melalui kepramukaan, dengan sasaran meningkatkan sumber daya kaum muda, mewujudkan masyarakat madani, dan melestarikan keutuhan:

- a. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.
- b. Ideologi Pancasila.
- c. Kehidupan rakyat yang rukun dan damai.
- d. Lingkungan hidup di bumi Nusantara.

Dalam upaya meningkatkan dan melestarikan hal-hal tersebut, Gerakan Pramuka menyelenggarakan pendidikan nonformal, melalui kepramukaan, sebagai bagian pendidikan nasional dilandasi Sistem Among dengan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.

Selanjutnya dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Bab II di jelaskan tentang Asas, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi gerakan Pramuka. Pasal 3 Anggaran dasar Gerakan Pramuka menjelaskan tentang asas dari gerakan pramuka adalah Pancasila. Kemudian pada pasal 4 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (1999:6) yang diterbitkan oleh Kwartir Nasional yang menjelaskan tentang tujuan dari gerakan Pramuka yaitu :

“Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi:

- a. Manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur yang:
 - 1). Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, emosional, dan tinggi moral, 2).Tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya;3). Kuat dan sehat jasmaninya.

- b. Warganegara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional”.

Kemudian Pasal 5 dan 6 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (1999:6) menjelaskan bahwa yang tugas pokok gerakan Pramuka adalah : “menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik”. Sedangkan fungsi Gerakan Pramuka adalah sebagai lembaga pendidikan nonformal, di luar sekolah dan di luar keluarga, dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda berlandaskan Sistem Among dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, dan Motto Gerakan Pramuka yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia.

Prinsip Dasar Kepramukaan seperti yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (1999:9) yang diterbitkan oleh Kwartir Nasional Pasal 10 tentang Prinsip Dasar Pramuka adalah :

- 1). Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari pendidikan lain, 2) Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan merupakan dua unsur proses pendidikan terpadu yang harus diterapkan dalam setiap kegiatan, 3). Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan dilaksanakan sesuai

dengan kepentingan, kebutuhan, situasi, dan kondisi masyarakat.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa prinsip dasar paling mendasar yang menjadi dasar dalam berfikir dan bertindak. Prinsip dasar Kepramukaan adalah proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, menantang yang dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhir pembentukan watak. Ibarat prinsip adalah sebuah pondasi makin kuat penjiwaan prinsip dasar kepramukaan dalam diri peserta didik makin kuat pula jiwa kepramukaannya.

Prinsip Dasar Kepramukaan merupakan seperangkat jiwa dan tata nilai/ norma hidup yang dimiliki seorang pramuka dalam bertingkah laku dan perbuatan nya sehari-hari baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, individu dan anggota masyarakat. Prinsip Dasar Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan lainnya.

Gugus depan disingkat Gudep adalah suatu kesatuan organik dalam Gerakan Pramuka yang merupakan wadah untuk menghimpun anggota Gerakan Pramuka sebagai peserta didik dan pembina Pramuka, serta berfungsi sebagai pangkalan keanggotaan peserta didik.

Gudep yang berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi pembinaan dan pengembangannya dilakukan oleh kwartir cabang dibawah pembinaan dan pengembangan kwartir daerah yang bersangkutan di wilayah masing-masing.

Satuan Pramuka Pandega disebut Racana yang tidak dibagi dalam satuan-satuan kecil. Contoh salah satunya pramuka yang ada di Universitas Negeri Padang dengan nama Racana Dang Tuanku dan Bundo Kanduang Gerakan Pramuka Gugus Depan 01111-01112 Universitas Negeri Padang. Racana ini sistemnya satuan terpisah antara putra dan putri masing-masing mempunyai ketua tersendiri.

2. Hakekat Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, yang di perhatikan terus menerus dan dirasakan rasa senang (slameto, 1995:57). Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu kegiatan maka ia cenderung untuk memperhatikan, bahwa minat seseorang terhadap sesuatu diawali dengan adanya perhatian, senang dan gembira dalam melakukan kegiatan yang diminatinya. Pendapat tersebut di dukung pula oleh Usman (1984:69) menyatakan bahwa:”Minat mengarahkan perbuatan kepada sesuatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perubahan tertentu yang di tujukan untuk berinteraksi secara objektif dengan meningkatkan perhatian terhadap objek yang banyak sangkut pautnya dengan individu sendiri dalam mencapai tujuan”

Dengan demikian minat merupakan suatu hal yang perlu dipahami dan disadari, kalau tidak demikian minat tidak akan mempunyai arti sama sekali. Maka dari itu sebelum minat tumbuh dan berkembang perlu adanya pengetahuan dan informasi tentang minat seseorang dalam suatu aktifitas

atau suatu objek yang dilakukan, karena pengetahuan dan informasi ini sangat di perlukan untuk mengadakan penilaian terhadap kemampuan yang di punyai apakah kemampuan tersebut cukup bagi dirinya atau tidak.

Minat yang merupakan dimana seseorang mempunyai perhatian dan keinginan untuk mengetahui lebih lanjut dari suatu kegiatan. Wasti (1990:180) menyatakan “Minat adalah suatu rasa lebih suka dari rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh”. Berarti seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan mereka akan berusaha untuk mengetahui lebih lanjut dari kegiatan yang di lakukannya, karena minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu yang berhubungan antara lain diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar dirinya.

Minat juga ada kaitannya dengan keinginan seperti diungkapkan oleh Walgito (1981:38) “Minat adalah suatu keinginan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahuinya dan mempelajarinya maupun mengikutinya dengan banyak”. Dari pendapat ini jelas seseorang akan menaruh minat terhadap sesuatu apabila ia memperhatikannya sehingga timbul suatu keinginan.

Individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya. Dia sanggup berhubungan dengan menggunakan sesuatu cara dalam lingkungan dan ternyata sesuatu itu memberikan kesenangan pada dirinya, maka ia akan menaruh minat terhadap sesuatu itu. Hal ini sesuai pendapat yang di kemukakan oleh

Rochman (1985:94) mengatakan bahwa: “apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, minatnya ini menjadi motif yang kuat bagi dirinya untuk berhubungan secara lebih efektif dengan barang yang menarik minatnya itu”.

Dengan adanya dorongan untuk melibatkan diri terhadap suatu objek berarti objek tersebut dapat memberikan perasaan senang terhadap seseorang dan besar kemungkinan minatnya menjadi kuat sehingga dapat mengarahkan perbuatan atau tingkahlaku dengan baik. Sedangkan menurut pendapat Mudjiran (1997:54) juga menjelaskan bahwa “minat mengarahkan perbuatan kepada sesuatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tertentu’.

Penilaian individu terhadap suatu objek sesuai dengan perasaannya, baik rasa senang maupun rasa tidak senang yang berhubungan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menangkap, menghayalkan, mengingat dan memikirkan sesuatu, minat yang dimiliki individu terhadap suatu objek tidak mungkin disalurkan apabila tidak ada usaha yang dilakukan individu terhadap objek tersebut.

Usman (1984:122) mengatakan bahwa:

“mengikuti atau mengerjakan sesuatu dengan minat akan lebih baik dari pada tanpa minat minat timbul apa bila kita tertarik kepada suatu objek karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan di ikuti atau di kerjakan dirasakan akan berguna bagi dirinya, begtu juga minat tanpa usaha sulit untuk berhasil”.

Berdasarkan kutipan di atas seseorang akan menaruh minat pada objek atau kegiatan bila ia menyadari bahwa kegiatan itu akan bersangkutan

paut pada dirinya. Kemudian Slameto (1995:56) mengemukakan bahwa “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah dan keinginan. Minat akan menembah kegembiraan pada setiap kegiatan yang dilakukan seseorang”. Pendapat ini diperkuat oleh Suhartin (1983 : 56) yang menyatakan bahwa “Pada dasarnya orang senang melakukan sesuatu yang diminatinya”. Jadi minat merupakan kecenderungan individu untuk memperhatikan kegiatan yang diminatinya dan individu tersebut merasa bergairah dan senang serta gembira melakukan kegiatan yang diminatinya.

Namun demikian harus dapat dibedakan perhatian tidaklah sama dengan minat, walaupun seseorang senang dan memperhatikan dengan apa yang menjadi minatnya. Seperti yang telah dikemukakan Slameto di atas, bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan kegiatan yang dirasa senang, sedangkan perhatian menurut Gazali dalam Slameto (1995 : 56) mengemukakan bahwa keaktifan jiwa yang tinggi semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda) atau sekumpulan objek. Selanjutnya Slameto juga menyatakan bahwa perhatian sifatnya hanya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu di ikuti perasaan senang .

Berdasarkan keterangan di atas minat dapat tumbuh dan dikembangkan jika seseorang merasa senang terhadap objek/kegiatan, apabila ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seseorang akan menaruh minat pada objek atau kegiatan bila ia menyadari akan mendapatkan sesuatu yang menjadi kebutuhannya. Kemudian orang yang

mempunyai minat yang besar terhadap objek atau kegiatan, cenderung senang dan gembira melakukan kegiatan tersebut. Kesadaran itu tidak muncul dengan sendirinya melainkan ada rangsangan dan luar karena minat tidak dibawa dan lahir melainkan pengembangan sesuai dengan pemahaman seseorang terhadap sesuatu. Minat dapat tumbuh dan dikembangkan, apabila seseorang merasa senang dengan suatu kegiatan maka ia memberikan perhatian lebih banyak terhadap kegiatan tersebut.

3. Waktu Luang

Pengertian waktu luang seringkali diasosiasikan dengan tidak melakukan apa-apa dan juga bermalas-malasan, padahal tidak seperti itu. Sukadji (2000: 56) melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk “bekerja”; mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, sebagai selingan dan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.

Mengisi waktu luang ini tentu saja memiliki manfaat. bagi yang memanfaatkannya, adapun manfaat mengisi waktu luang menurut pendapat Sukadji (2000: 60) adalah

(a) Bisa meningkatkan kesejahteraan jasmani, meningkatkan kesegaran mental dan emosional, (b) membuat kita mengenali kemampuan diri sendiri, (c) mendukung konsep diri serta harga diri, (d) sarana belajar dan pengembangan kemampuan, (e) pelampiasan ekspresi dan keseimbangan jasmani, mental, intelektual, spiritual, maupun estetika,(f) melakukan penghayatan terhadap apa yang kita sukai tanpa tidak mempedulikan segi materi

Berdasarkan pendapat di atas maka banyak sekali manfaat waktu luang, maka dari itu seorang mahasiswa harus bisa memanfaatkan waktu luang walaupun di sibukan oleh perkuliahan tatap muka, menyelesaikan tugas dari dosen serta ada juga yang melakukan pekerjaan yang bisa meringankan kebutuhan hidup sehari-hari. Seorang mahasiswa harus mempunyai atau ahli dalam berbagai bidang dengan cara bergabung dengan Organisasi-organisasi kemahasiswaan yang ada di selingkungan kampus tempat perkuliahan. Organisasi kemahasiswaan yang ada di Kampus Universitas Negeri Padang banyak sekali baik tingkat fakultas maupun tingkat universitas. Untuk mengisi waktu luang tersebut harus bisa melakukan kegiatan yang bermanfaat serta bisa mengembangkan keterampilan dan kemampuan pribadi, salah satu contoh organisasi atau unit kegiatan yang bergerak dibidang minat dan bakat yaitu Unit Kegiatan Pramuka yang ada di tingkat Universitas Negeri Padang. Masih banyak organisasi yang lain, maka dari seorang mahasiswa harus bisa memanfaatkan waktu luang untuk berorganisasi baik yang ada di fakultas, universitas serta di luar universitas.

4. Pengetahuan dan Pengalaman

Sukardi (1993:59) mengemukakan bahwa, "Pengetahuan dan pengalaman seseorang di dalam suatu aktivitas atas suatu objek yang dilakukan sangat diperlukan untuk mengadakan penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki apakah kemampuan tersebut cukup bagi dirinya atau tidak". Sementara Yusuf (2002:35) menyatakan "Keahlian seseorang dalam suatu kegiatan dapat berupa kecakapan, dan dapat juga berupa wawasan, penguasaan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang tertentu yang dimiliki seseorang yang didapat melalui bimbingan, pendidikan dan latihan atau praktek maupun pengalaman dalam masyarakat". Disisi lain Kamaluddin (1989:161) menjelaskan "faktor pengetahuan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan. Makin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, diduga semakin tinggi pula tingkat kemampuan mereka dalam melaksanakan suatu tugas atau kegiatan".

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas jelaslah bahwa pengetahuan dan pengalaman merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan aktifitas karena pengetahuan dan pengalaman dapat juga diartikan sebagai suatu kemampuan yang berupa kecakapan, wawasan, penguasaan dan semua ini adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang

Nitisesmito (1982:141) mengemukakan bahwa "kecenderungan semakin berpengalaman dan Pengetahuan seseorang dalam suatu

pekerjaan, maka semakin baik pula pekerjaan yang akan dihasilkannya. Sebaliknya makin sedikit pengalaman seseorang dalam suatu pekerjaan, maka sedikit pula hasil yang diperolehnya”.

Berdasarkan pendapat di atas maka keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan tidak dapat di pisahkan seberapa jauh seseorang itu menguasai dan memiliki pengetahuan serta, wawasan tentang pekerjaan yang akan dilakukannya. Pengetahuan, wawasan dan prestasi yang meyakinkan, yang dimiliki seseorang, merupakan pilar yang tangguh dalam menopang seseorang untuk mampu menghayati dan memasuki kehidupan yang masih asing baginya.

5. Kesenangan

Individu mempunyai kecendrungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya. Dia sanggup berhubungan dengan menggunakan sesuatu itu memberikan kesenangan pada dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suhartin (1983:56) yang menyatakan bahwa,” Pada dasarnya orang sering melakukan sesuatu yang diminatinya dan individu tersebut merasa bergairah dan senang serta gembira melakukan kegiatan tersebut”.

Rasa senang seseorang terhadap suatu objek tidak sama dan kecendrungan minatpun tidak sama antara satu dengan lainnya, maka minat seseorang terhadap jenis-jenis pekerjaanpun akan berbeda-beda. Hal ini menyebabkan terjadinya suatu gejala mengapa seseorang menaruh minat terhadap suatu objek akan tetapi tidak menaruh minat terhadap

objek lain. Selain itu yang harus diperhatikan didalam memiliki pekerjaan adalah kemampuan yang dimiliki. Seseorang merasa senang terhadap suatu objek atau kegiatan apabila dia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan.

6. Lingkungan

Lingkungan didefinisikan oleh Lynton, dalam Ndraha (1997) adalah keseluruhan yang mengelilingi manusia, termasuk yang dikelilingi manusia yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Soemanto (1990) pada dasarnya lingkungan itu mencakup segala material dan stimuli di dalam dan di luar individu baik bersifat fisiologis, psikologis maupun social-kultural. Secara fisiologis lingkungan mengikuti segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, air , zat asam, suhu, system persyarafan, pencernaan, kelenjer-kelenjer indokrin, sel-sel pertumbuhan dan kesehatan jasmani.

Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimuli yang diterima oleh individu mulai sejak konsepsi kelahiran sampai matinya, misalnya keinginan, selera, kebutuhan, emosi, minat, tujuan-tujuan, dan kapasitas intelektual.

Sedangkan secara sosiokultural, lingkungan mencakup segenap stimuli interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya perlakuan ataupun keyakinan orang lain, pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar dan bimbingan.

Menurut Gessel dan Thompson, dalam Singgih, (1993) mengemukakan bahwa perkembangan dan kemampuan verbal pada manusia adalah hasil proses mempelajari sesuatu yang diperoleh dari luar (lingkungan).

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pengasuhan merupakan usaha yang diarahkan untuk mengubah tingkah laku sesuai dengan sipendidik atau pengasuh.

Selanjutnya menurut ahmadi (1992:78) lingkungan dapat di bedakan menjadi dua kategori :

“1)Lingkungan Fisik yaitu Lingkungan yang berupa alam misalnya tanah, keadaan musim dan sebagainya,
2)Lingkungan Sosial yaitu merupakan lingkungan masyarakat dimana di dalam lingkungan masyarakat ini ada interaksi individu satu dengan individu yang lain, keadaan masyarakatpun akan memberi pengaruh tertentu terhadap perkembangan individu”

Dari keterangan di atas jelaslah bagi kita bahwa lingkungan sangat mempengaruhi individu, pengaruh yang paling besar adalah pengaruh lingkungan sosial dimana terdapat hubungan yang erat antara anggota satu dengan anggota lainnya seperti teman sebaya, Keluarga serta masyarakat lingkungan tempat tinggal, maka faktor lingkungan yang kondusif akan mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu.

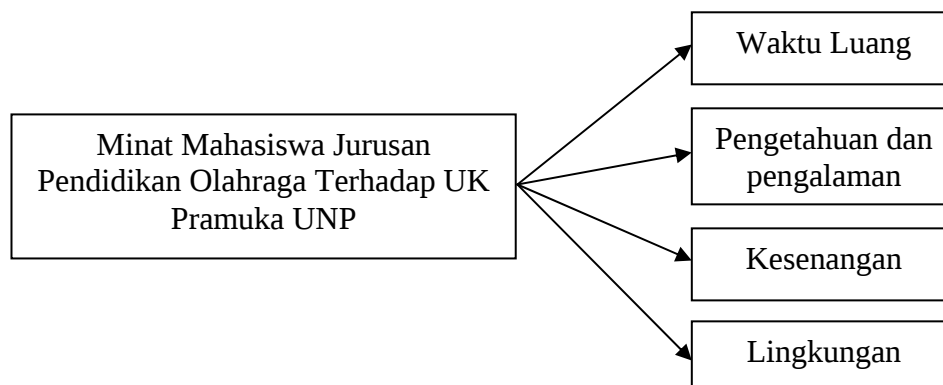
B. Kerangka Konseptual

Minat merupakan salah satu gejala-gejala kejiwaan yang terjadi pada diri seseorang individu, minat dapat mengarahkan perbuatan atau tingkah laku

individu untuk berhubungan lebih efektif dengan objek yang menarik minatnya itu. Dalam hal ini objek adalah unit kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang.

Timbulnya minat pada individu atau mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang apabila adanya kesadaran Mahasiswa untuk memperhatikan kegiatan dan ikut serta dalam kegiatan Pramuka dengan memusatkan perhatian sehingga menimbulkan perasaan senang dengan adanya perasaan senang akan menimbulkan suatu keinginan Untuk mengikutinya yang merupakan dorongan untuk mengarahkan tingkah laku dengan berbagai usaha yang dilakukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Pramuka.

Untuk melihat sejauh manakah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang memiliki minat terhadap unit kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang. Untuk lebih jelasnya berikut ditampilkan kerangka konseptual yang memberikan gambaran minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang.



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

C. Pertanyaan Penelitian.

1. Sejauhmana adanya waktu luang dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang ?
2. Sejauhmana dengan adanya Pengetahuan dan pengalaman dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang ?
3. Sejauhmana Kesenangan dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang ?
4. Sejauhmana lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang ?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di kemukan pada Bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka UNP dalam segi Waktu Luang, Pengetahuan dan Pengalaman ,Kesenangan dan Lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Waktu Luang yang dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang dengan persentase ditemukan 54,69% dan di kategorikan Kurang
2. Pengetahuan dan Pengalaman yang dimiliki Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang dengan persentase ditemukan 68,57% dan di kategorikan Cukup
3. Kesenangan yang dimiliki Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang dengan persentase 59,18% dan di kategorikan Kurang.
4. Lingkungan yang dimiliki Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap Unit Kegiatan Pramuka Universitas Negeri Padang dengan persentase ditemukan 33,57% dan di kategorikan Sangat Kurang.

B. Saran – Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang di peroleh maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Mahasiswa agar dapat memanfaatkan waktu luang untuk mengikuti kegiatan kepramukaan yang ada di UNP sebagai bakal untuk menjadi pembina nantinya di sekolah.
2. Disarankan kepada pengurus Unit Kegiatan Pramuka agar bisa mensosialisasikan kegiatan pramuka ke Fakultas se lingkungan Universitas Negeri Padang.
3. Disarankan kepada Pengurus Unit Kegiatan Pramuka UNP agar bisa membuat berbagai kegiatan pramuka yang menarik sehingga mahasiwa senang dan tertarik masuk pramuka.
4. Disarankan kepada Orang Tua Mahasiswa agar dapat memberikan dukungan kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan pramuka di Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Melton Putra.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia.
- Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan 2007-2008 Universitas Negeri Padang
- Effendi, Usman. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: CV Angkasa.
- Kamaluddin. 1989. *Teknik Pengukuran Ranak Afektif mengukur Sikap dan Minat*. Padang:PPSG Debdikbud Sumbar.
- Keppres RI No. 104. 2004. *Tentang Gerakan Pramuka*
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.1999. *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka*. Jakarta
- Mudjiran. 1997. *Selebaran Kuliah MKDK Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Ilmu Pendidikan IKIP.
- Munas Gerakan Pramuka No.10 Tahun 2003 *Tentang Gerakan Pramuka*.
- Natawijaya, Rochman. 1985. *Psikologi Pendidikan untuk SPG*. Jakarta:Debdikbud.
- Ndraha, Talizi duhu. 1997. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Nitisesmito. 1982. *Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Singgih, Gunarsa. 1993. *Dasar dan Teori Pengembangan Anak*. Jakarta. PT Gunung Mulia
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Westy. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta
- Sudjana, Nana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung : Transito.